

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA SISWA SEKOLAH DASAR DENGAN MEDIA GAMBAR

Essy Fauziah¹, Arifin Ilham², Rosid Sidiq A³, Alpadira Putri A.D⁴,
Ariesta Miftahur R⁴, Bayu Purbha Sakti⁵

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Widya Dharma Klaten

[1fauziahessy@gmail.com](mailto:fauziahessy@gmail.com), [2arfnil18@gmail.com](mailto:arfnil18@gmail.com), [3rosidabdillah3@gmail.com](mailto:rosidabdillah3@gmail.com),
[4alpadiraputridhani@gmail.com](mailto:alpadiraputridhani@gmail.com), [5ariestamiftahurrohmah0@gmail.com](mailto:ariestamiftahurrohmah0@gmail.com),
[5bayups2020@gmail.com](mailto:bayups2020@gmail.com)

Abstract. *Poetry writing skills are one of the skills that can be improved. However, many students still face challenges in transforming ideas into poetry. This study aims to assess the effectiveness of using visual media in improving poetry writing skills in elementary school students. The method used was a library review, which included various classroom action research (CAR) results and related experimental research. The analysis showed that the use of visual media consistently improved students' poetry writing skills, as evidenced by increases in average student grades, learning completion percentage, and student activity and creativity. Visual media can function as an efficient visual stimulus to explore ideas, build creativity, and enrich students' vocabulary. In conclusion, the use of visual media is an effective learning strategy and is recommended for optimizing poetry writing competency in elementary school.*

Keywords: *poetry, visual, elementary education, writing ability, classroom research*

Abstrak. Keterampilan membuat puisi adalah salah satu kemampuan untuk meningkatkan keterampilan. Akan tetapi, banyak siswa yang masih menghadapi tantangan dalam mengubah ide menjadi puisi. Studi ini bertujuan untuk mengkaji

efisiensi penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi pada pelajar sekolah dasar. Metode yang diterapkan adalah kajian pustaka dengan mengevaluasi berbagai hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dan penelitian eksperimen yang berkaitan. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan media gambar secara konsisten terbukti memperbaiki keterampilan menulis puisi siswa, dapat dilihat dari naiknya rata-rata nilai siswa, persentase ketuntasan belajar, serta aktivitas dan kreativitas siswa. Media gambar dapat berfungsi sebagai rangsangan visual yang efisien untuk menggali gagasan, membangun kreativitas, dan memperkaya kosa kata siswa. Kesimpulannya, penggunaan media gambar adalah strategi pembelajaran yang efektif dan disarankan untuk mengoptimalkan kompetensi menulis karya sastra puisi di jenjang sekolah dasar.

Kata Kunci: puisi, visual, pendidikan dasar, kemampuan menulis, penelitian kelas.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis adalah salah satu elemen penting dalam pengajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar (SD). Menyusun puisi, sebagai salah satu aspek dari kemampuan menulis

sastra, memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kemampuan ekspresi, imajinasi, dan pemahaman sastra siswa sejak usia dini. Definisi puisi menurut Burhan Nurgiyantoro (2010) adalah sebuah karya sastra yang mengandung efek estetis melalui berbagai elemen bahasa. Lebih jauh, Nurgiyantoro (2005: 321) menyatakan bahwa puisi terdiri dari dua elemen yang saling terkait, yaitu hal yang ingin diungkapkan (unsur isi) dan media untuk mengekspresikannya (bentuk).

Akan tetapi, realita di kelas menunjukkan bahwa proses pembelajaran menulis puisi di SD seringkali menemui berbagai hambatan. Siswa mengalami kesulitan dalam mencari ide, menyusun kata, dan memperluas imajinasinya. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh pembelajaran yang dilakukan oleh guru cenderung bersifat teoritis dan tidak memanfaatkan media yang menarik, sehingga siswa menganggap menulis puisi sebagai aktivitas yang membosankan. Guru sering kali hanya menjelaskan esensi puisi dan memberikan contoh tanpa menyajikan rangsangan yang konkret. Akibatnya, keterampilan menulis puisi siswa menurun. Karena itu, diperlukan suatu inovasi dalam pembelajaran yang dapat mengatasi persoalan tersebut, penggunaan media gambar dapat diterapkan sebagai salah satu opsi strategi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan studi pustaka (*library research*). Pengumpulan data dilakukan dengan merujuk pada berbagai dokumen otentik dan terpercaya, seperti jurnal ilmiah terakreditasi, prosiding, dan skripsi/thesis universitas. Pencarian literatur terfokus pada studi-studi yang meneliti pemanfaatan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini menerapkan teknik analisis deskriptif kualitatif terhadap data yang terkumpul guna menyajikan hasil-hasil signifikan dan merumuskan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Studi terhadap berbagai hasil analisis data mengindikasikan adanya pertumbuhan yang mencolok terkait keterampilan bersastra siswa, khususnya dalam menulis puisi setelah penggunaan media gambar. Data-data dari sejumlah penelitian penting dipresentasikan sebagai berikut:

1. Studi yang dilakukan oleh Natasya Putri Dewayanti dan Rini Endah Sugiharti (2025) berjudul "Penerapan Metode Gambar Dua Dimensi untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Sekolah Dasar". Studi yang dilakukan pada kelas V SD IT YPI "45" Bekasi ini menyimpulkan bahwa penggunaan media visual dua dimensi terbukti efektif dalam memicu kreativitas menulis puisi siswa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan (2024) pada siswa kelas IV SD Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik memperlihatkan adanya peningkatan tingkat keberhasilan belajar siswa, yang awalnya hanya berada di angka 31% (siklus I, pertemuan I), melonjak pesat hingga mencapai 87% pada akhir siklus II pertemuan II.
3. Studi yang dilakukan oleh Juhariah (2023) di SD Integral Hijratul Muttaqin Samarinda menerapkan metode eksperimen. Rata-rata nilai pretest siswa mencapai 53,53, yang kemudian setelah penerapan media gambar (posttest) meningkat menjadi 77,58. Hasil uji-t menunjukkan nilai t-hitung (7,79) lebih besar dari t-tabel (2,11), yang mengindikasikan bahwa penggunaan media gambar memiliki dampak yang signifikan.
4. Studi di SDN No. 193 Kotanopan (2021) menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas mengalami kenaikan yang semula berada di angka 66,7 pada siklus I, lalu melonjak hingga mencapai 80,0 pada siklus II, dengan persentase ketuntasan mencapai 100%.

5. Studi oleh Mei Lani Putri dan Bahauddin Azmy (2024) di kelas V SDN Putat Gede 1/94 Surabaya menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kreatif siswa dalam menulis puisi menggunakan media gambar berhasil meraih skor rata-rata sebesar 95,23% (kategori "sangat kreatif"), yang dinilai berdasarkan aspek kelancaran, keluwesan, orisinalitas, dan elaborasi.
6. Studi oleh Agusrita dan rekan-rekan. (2020) di kelas IV MIN 4 Padang Pariaman menunjukkan peningkatan presentase kemampuan menulis puisi dari 55% pada siklus I pembelajaran I menjadi 90% pada siklus II pembelajaran III.

PEMBAHASAN

Pemanfaatan media berbasis visual efektif untuk mempermudah siswa dalam mencari ide. Melalui gambar, siswa memperoleh objek yang jelas dan nyata untuk dipuisikan, sehingga gagasan yang awalnya abstrak dapat diekspresikan dengan lebih mudah. Seperti yang dijelaskan oleh Hernowo (2006:7), "keberadaan guru sangat berhubungan dengan keberadaan bangsa, kualitas kehidupan suatu bangsa mungkin ditentukan oleh kualitas kehidupan seorang guru".

Studi oleh Afifah, Rukayah, & Yulisetiani (2025) mengindikasikan bahwa penggunaan media gambar (terutama yang berbasis teknologi seperti augmented reality) secara signifikan mendukung siswa dalam aspek tema, rima, majas, diksi, dan imajinasi. Dalam proses menulis puisi, siswa diharuskan untuk mampu memanfaatkan bahasa kiasan seperti metafora, personifikasi, dan simile.

Siswa yang tadinya pasif kini menjadi lebih semangat dalam menjalani proses pembelajaran. Peningkatan aktivitas ini terlihat dalam studi Nurlasmi, Fikri, & Gusnetti (2013). Kunci utama adalah metode pembelajaran yang efektif, seperti yang ditekankan oleh Slameto (2010) bahwa "metode pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa."

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap sejumlah penelitian empiris yang dapat dipercaya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual adalah metode yang sangat efektif guna mengoptimalkan kompetensi menciptakan puisi pada anak usia sekolah dasar. Media visual terbukti efektif mengatasi berbagai masalah utama yang dihadapi siswa, seperti kesulitan dalam menemukan ide, kurangnya kreatifitas, dan minimnya semangat. Lewat media visual, media gambar mendukung siswa dalam mengembangkan gagasan, memperluas kosakata, dan mengembangkan imajinasinya ke dalam puisi dengan cara yang lebih teratur. Peningkatan ini nampak secara kuantitatif pada nilai rata-rata dan ketuntasan belajar, serta secara kualitatif pada kreativitas dan partisipasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Natasya Putri Dewayanti, & Sugiharti, R. E. (2025). Penerapan Metode Gambar Dua Dimensi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Sekolah Dasar .*Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1 Februari), 123-132. <https://doi.org/10.58230/27454312.1487>
- Hasibuan, Syndi Klarita Surya (2024) *Peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas iv menggunakan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik*. Other thesis, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. <http://etd.uinsyahada.ac.id/id/eprint/11969>
- uhariah, J. (2023). *Efektivitas penggunaan media gambar pada mata pelajaran bahasa indonesia dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar integral hijratul muttaqin kecamatan palaran kota samarinda* (skripsi). UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. <http://repository.uinsi.ac.id/handle/123456789/3402>

- Putri, M. L., & Azmy, B. . (2024). KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DALAM MENULIS PUISI DENGAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 4577–4582.
<https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i2.27211>
- Afifah, N. N., Rukayah, R., & Yulisetiani, S. (2025). Pengaruh penggunaan media kartu gambar berbasis augmented reality (ar) terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik kelas iv sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 13(1).
<https://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/view/91370/0>
- Agusrita, A., Arief, D., Bagaskara, R. S., & Yunita, R. (2020). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 604–609.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.408>
- Nurlasmi, N., Fikri, H., & Gusnetti, G. (2013). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa Kelas VII.3 dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Inkuiri di SMP Negeri 1 Sutera Pesisir Selatan. *Jurnal FKIP Universitas Bung Hatta*.
<https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFKIP/article/view/456>
- Lely Masniari. (2016). Peningkatkan keterampilan menulis puisi melalui media gambar siswa sdn 193 kotanopan kabupaten mandailing nata. *Pelangi Pendidikan*.
<https://doi.org/10.24114/pelangi.v23i1.6225>
- Hernowo. (2006). *Mengikat Makna*. Bandung: Kaifa
- Nurgiyantoro, B. (2005). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.